



**PROGRAM KEGIATAN KKN KELOMPOK
FEB.HUKUM,FARMASI,FKIP/BAHASA INGGRIS
DI DESA PEMATANG RAMBAI KECAMATAN
NIBUNG HANGUS KABUPATEN BATU BARA**

Chairil Wahyukrisna D¹, Hadi Halomoan Hasibuan², Wulan Novita Sari³, Rusni

Harianti Nainggolan⁴, Natasya⁵, Arief Hadian, S.E, M.M⁶, Sugiari, S.P, M.P⁷

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan Sumatera Utara

Email : chairilwk@gmail.com, Rusnihariantinainggolan002@gmail.com,

wulansari22012003@gmail.com, Halomoanhadi472@gmail.com, Tasyah240803@gmail.com,

sugiari957@gmail.com, ariefhadian@umnaw.ac.id

Tanggal diterima:
15 April 2026

Tanggal Publikasi:
15 Mei 2026

Volume: 10

Nomor : 1

Bulan : Mei

DOI

<https://doi.org/10.32696/ajpkm.v%ovi%oi.5620>

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pematang Rambai, Kabupaten Batu Bara, yang dilaksanakan oleh mahasiswa lintas fakultas dari Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan, berfokus pada pemberdayaan masyarakat. Melalui metode survei, sosialisasi, dan pelatihan selama 20 hari, program ini bertujuan mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan utama meliputi inovasi produk UMKM lokal, sosialisasi pencegahan stunting di posyandu, edukasi kreatif bahasa Inggris untuk anak-anak, pembuatan plang desa, dan pelatihan pembuatan sabun cuci piring. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan masyarakat, mulai dari pengelolaan UMKM hingga kesadaran akan kesehatan. Selain itu, motivasi belajar anak meningkat dan administrasi desa menjadi lebih informatif. Secara keseluruhan, KKN ini berhasil meningkatkan kemandirian, kesejahteraan, dan kualitas hidup warga, sekaligus menegaskan peran mahasiswa sebagai agen perubahan sosial yang memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan desa.

Kata kunci: KKN, pemberdayaan masyarakat, UMKM, stunting, edukasi bahasa Inggris, inovasi desa.

Abstract

The Community Service Program (KKN) in Pematang Rambai Village, Batu Bara Regency, conducted by interdisciplinary students from Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan, focused on community empowerment. Through methods of surveys, outreach, and training over 20 days, this program aimed to implement the Tri Dharma of Higher Education. Key activities included innovating local MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) products, raising awareness about stunting prevention at integrated health posts (posyandu), providing creative English education for children, creating village signposts, and conducting a dish soap making workshop. The results demonstrated a significant increase in the community's knowledge and skills, ranging from MSME management to health awareness. Additionally, children's motivation to learn increased, and village administration became more informative. Overall, this KKN successfully enhanced the residents' self-reliance, welfare, and quality of life, while also affirming the role of students as agents of social change who make a tangible contribution to the village's progress.

Keywords: KKN, community empowerment, MSMEs, stunting, English education, village innovation.

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi pengabdian masyarakat oleh mahasiswa yang memadukan antara pendidikan akademik dan kontribusi langsung kepada masyarakat. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020), KKN termasuk ke dalam bentuk pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) yang menempatkan mahasiswa sebagai agen perubahan sosial di tengah-tengah masyarakat. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa tidak hanya menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah, namun juga dilatih untuk peka terhadap kondisi sosial, mampu menyelesaikan masalah riil, serta beradaptasi dan berinteraksi dengan masyarakat secara langsung. Kegiatan KKN menuntut kolaborasi lintas disiplin ilmu dan kerja sama aktif antar mahasiswa, masyarakat, dan pemangku kepentingan setempat. Sebagaimana dijelaskan oleh Suyanto (2021), melalui program pengabdian seperti KKN, mahasiswa diharapkan dapat menjadi fasilitator, motivator, serta katalisator dalam upaya pemberdayaan dan pembangunan berbasis masyarakat. Oleh karena itu, peran KKN sangat penting dalam mengembangkan kepekaan sosial mahasiswa, meningkatkan empati, serta memberikan pengalaman kontekstual yang berharga dalam pengembangan karakter dan keilmuan mahasiswa secara holistik.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan penting bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dalam konteks nyata di masyarakat, Kegiatan ini membuka ruang bagi mahasiswa untuk turut ambil bagian dalam pengembangan desa melalui berbagai program yang bersifat edukatif dan inovatif. Berdasarkan hasil pengamatan dan melihat situasi di Desa Pematang Rambai terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan dalam aspek seperti, Keterampilan wirausaha lokal, Kesehatan masyarakat, Kegiatan belajar buat anak setempat dan lain lain.

Perguruan Tinggi merupakan lembaga yang bertugas menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dengan cara ilmiah yang berfungsi dan bertanggung jawab dalam merealisasikan misi mencerdaskan kehidupan bangsa melalui program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang biasa dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Salah satu bentuk tridharma perguruan tinggi adalah pengabdian masyarakat untuk mahasiswa disebut dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman sebagai seorang mahasiswa dari ilmu yang didapat selama menjadi mahasiswa dan mengaplikasikannya terhadap masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) memberikan kesempatan berharga bagi mahasiswa untuk keluar dari zona akademis dan berinteraksi langsung dengan dinamika sosial masyarakat. Lebih dari sekedar pengabdian, KKN juga menjadi pembelajaran dua arah, dimana mahasiswa tidak hanya mentransfer ilmu, tetapi juga belajar dari kearifan lokal dan pengalaman hidup warga. Disamping itu KKN juga merupakan

kegiatan akademisi yang tidak dapat dilepaskan dari planning dan kebijakan pemerintah serta Perguruan Tinggi. Program KKN diharapkan menjadi jembatan penghubung antara Perguruan Tinggi dengan masyarakat demi terwujudnya hubungan yang sinergis antara keduanya.

Masyarakat diharapkan dapat mengambil manfaat secara langsung dari keberadaan Perguruan Tinggi tersebut. Sedangkan bagi Perguruan Tinggi sendiri akan mendapat masukan yang membangun dari masyarakat sehingga Perguruan Tinggi mampu mengembangkan fungsi, peran serta kualitasnya yang relevan dengan kondisi masyarakat (Ahmad Safi'e, 2022).

Kegiatan KKN kali ini difokuskan pada UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah), Posyandu, Bimbingan belajar, Pembuatan Sabun dan Plang desa. Pemilihan tema ini berdasarkan pada analisis situasi atau kondisi kehidupan masyarakat yang ada di desa tersebut, yaitu kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pengembangan UMKM, kurangnya kepekaan ibu-ibu terhadap bahaya stunting pada pertumbuhan anak, kurangnya pemahaman murid terhadap pentingnya bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional, kurangnya keterampilan praktisi masyarakat dalam menciptakan peluang usaha, dan kurangnya informasi akurat mengenai perbatasan desa.

Dalam Pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN), Mahasiswa melakukan pemberdayaan potensi lokal, seperti UMKM dengan produk khas lokal untuk meningkatkan daya saing sekaligus melestarikan kearifan setempat. Kemudian melatih keterampilan praktis masyarakat seperti pembuatan sabuk cuci piring. Dalam bidang kesehatan, dilakukan upaya pencegahan stunting dengan melakukan sosialisasi dan edukasi kepada ibu dan anak. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan, dilakukan pembelajaran bahasa Inggris dengan metode kreatif dan interaktif terhadap anak-anak. Upaya untuk memperkuat tatakelola, pembuatan plang desa dilakukan untuk memperkuat identitas dan informasi desa.

Desa Pematang Rambai, Kecamatan Nibung Hangus, Kabupaten Batu Bara, merupakan salah satu desa yang memiliki potensi besar di bidang pertanian dan peternakan. Akan tetapi, potensi tersebut belum diimbangi dengan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola sumber daya yang ada secara optimal. Beberapa permasalahan yang menjadi perhatian di antaranya adalah keterbatasan akses teknologi pendidikan, minimnya pengetahuan peternak mengenai kesehatan hewan, serta belum dimanfaatkannya lahan pekarangan secara produktif.

Melihat kondisi tersebut, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat menjadi sangat relevan. Kegiatan KKN tidak hanya berperan sebagai sarana penerapan ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai medium pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, tulisan ini disusun sebagai kajian atas implementasi KKN di Desa

Pematang Rambai, yang memfokuskan pada kolaborasi multidisipliner mahasiswa dalam merespons langsung berbagai kebutuhan masyarakat desa secara nyata dan berkelanjutan.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan mahasiswa KKN di Desa Pematang Rambai Kecamatan Nibung Hangus dirancang agar dapat melibatkan masyarakat dari golongan anak-anak, remaja, dan orang tua. Metode pelaksanaan kegiatan KKN diawali dengan survei lokasi sekitar desa Pematang Rambai dalam waktu 1 hari, bersosialisasi dengan masyarakat desa, menemukan potensi desa, menemukan permasalahan-permasalahan yang ada di desa, dan menemukan solusi dari permasalahan yang ada.

Rencana kegiatan di lokasi KKN dibagi secara berkelompok dalam mengambil masing-masing peran untuk mewujudkan rencana kegiatan yang telah disusun. Pembagian kelompok dibagi menjadi 2 kelompok yaitu FKIP dan Non-FKIP (Fakultas Hukum, Fakultas Farmasi, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis). Adapun program dari Non-FKIP diawali dengan memberikan pengenalan dan ilmu pemasaran kepada pelaku UMKM, lalu melaksanakan sosialisasi pencegahan stunting, melaksanakan bimbingan belajar Bahasa Inggris, Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring, dan Pembuatan Plang Desa. Program ini dikerjakan untuk mencapai terlaksananya kegiatan selama dua puluh hari di desa Pematang Rambai.

dikerjakan sebagai bentuk luaran dari kegiatan KKN yang telah dilaksanakan. Metode pelaksanaan ini dianggap sangat efisien dikarenakan setiap harinya mahasiswa dapat menampung aspirasi dari masyarakat serta mendapatkan ide sehingga kegiatan KKN. Setiap harinya mahasiswa KKN selalu mengevaluasi kembali kegiatan yang dapat dilaksanakan dengan baik tepat sasaran.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa kelompok 43 Di Desa Pematang Rambai, Kecamatan Nibung Hangus, Kabupaten Batu Bara, telah menghasilkan berbagai kegiatan yang memberikan dampak positif kepada masyarakat. Adapun kegiatan yang dilaksanakan meliputi bidang pendidikan bahasa Inggris, farmasi, hukum, dan manajemen. Seluruh kegiatan telah dicatat melalui buku kegiatan, laporan harian kelompok, serta lembar penilaian dari dosen pembimbing lapangan dan kepala desa.

Berikut ini disajikan hasil yang telah diolah dan pembahasan berdasarkan teori yang relevan.

- **Program Inovasi Produk UMKM Berbasis Potensi Lokal Desa**

Menurut Hermawan dan Fajarningsih (2019), potensi lokal desa adalah seluruh kekayaan dan keunggulan yang dimiliki oleh suatu wilayah pedesaan, baik berupa sumber daya alam, sumber daya manusia,

maupun kearifan budaya, yang dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan produk dan meningkatkan daya saing UMKM. Potensi lokal desa mencakup hasil pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, kerajinan tangan, makanan khas, serta tradisi dan budaya yang menjadi identitas daerah. Pemanfaatan potensi lokal desa menjadi penting karena dapat memberikan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat, memperkuat identitas daerah, serta menjadi sumber inovasi produk yang khas dan berdaya saing.

Salah satu kegiatan yang dijalankan upaya meningkatkan nilai tambah produk dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia di lingkungan sekitar. Menurut Sari (2023), inovasi produk lokal dapat meningkatkan daya saing UMKM serta mendorong kemandirian ekonomi masyarakat pedesaan. Selain itu, dukungan pemerintah dan perguruan tinggi sangat berpengaruh dalam proses pengembangan inovasi tersebut.



Gambar 1. Program Inovasi Produk UMKM Berbasis Potensi Lokal Desa

- **Pencegahan Laju Stunting Melalui Posyandu**

Stunting merupakan masalah gizi kronis yang terjadi akibat kekurangan asupan gizi dalam waktu lama, terutama pada periode 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Menurut Soekirman (2022), pencegahan stunting perlu dilakukan sejak masa kehamilan hingga anak berusia dua tahun melalui intervensi gizi spesifik maupun gizi sensitif. Dalam konteks masyarakat desa, Posyandu menjadi salah satu ujung tombak utama dalam upaya pencegahan tersebut.

Mahasiswa KKN Melaksanakan kegiatan Posyandu sebagai pusat pelayanan kesehatan masyarakat memiliki peran penting dalam menekan angka stunting. Menurut Lestari (2024), edukasi gizi, pemeriksaan kesehatan balita, serta pemantauan tumbuh kembang anak di posyandu menjadi langkah strategis dalam pencegahan stunting. Program ini sejalan dengan target nasional dalam menurunkan prevalensi stunting di Indonesia.



Gambar 2. Pencegahan Laju Stunting Melalui Posyandu

- **Edukasi Kreatif Bahasa Inggris untuk Anak-Anak**

Mahasiswa KKN memberikan pelatihan Pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini sangat penting karena masa anak-anak merupakan periode emas (golden age) dalam perkembangan bahasa. Menurut Hartono (2022), anak-anak lebih mudah menyerap kosakata dan struktur bahasa asing apabila disampaikan melalui metode kreatif yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka.

Edukasi kreatif tidak hanya menekankan pada hafalan kosakata, tetapi juga melibatkan aktivitas bermain, bernyanyi, bercerita, hingga penggunaan media digital interaktif. Metode ini terbukti meningkatkan motivasi belajar dan mengurangi kebosanan anak dalam mengikuti pembelajaran bahasa.

Selain itu, menurut Wijaya (2024), penerapan pendekatan kreatif dalam pembelajaran bahasa Inggris juga dapat membangun kepercayaan diri anak untuk berbicara di depan teman-teman mereka, sehingga mengurangi rasa takut atau malu menggunakan bahasa asing. Dengan demikian, edukasi kreatif bahasa Inggris bukan hanya memberikan bekal keterampilan berbahasa, tetapi juga menumbuhkan kreativitas, keberanian, dan rasa ingin tahu anak-anak dalam berinteraksi dengan dunia global.



Gambar 3. Edukasi Kreatif Bahasa Inggris untuk Anak-Anak

- **Pembuatan Plang Desa**

Sedangkan Menurut Sutrisno (2022), plang desa sebagai simbol identitas administratif yang berfungsi memperkuat eksistensi desa dalam sistem pemerintahan serta mempermudah masyarakat dalam mengenali batas wilayah tersebut. Sedangkan Menurut, Hidayat (2023) menekankan bahwa plang desa adalah media

komunikasi visual yang digunakan oleh pemerintah desa untuk menyampaikan identitas wilayah sekaligus sebagai sarana informasi publik yang dapat diakses secara langsung

Plang desa merupakan identitas visual yang memperkuat citra serta memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai wilayah tertentu. Menurut Pratama (2023), plang desa yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan dan mendukung transparansi informasi publik di desa. Keberadaan plang desa membantu memperkuat identitas desa, memberikan arah dan navigasi, serta mendukung transparansi pemerintahan desa. Maka dari itu pembuatan plang desa perlu dipahami sebagai bagian dari pembangunan sosial dan tata kelola pemerintahan yang baik.



Gambar 4. Pembuatan Plang Desa

- **Pembuatan Sabun Cuci Piring**

Mahasiswa dan mahasiswi melaksanakan kegiatan Inovasi pembuatan sabun cuci piring dari bahan alami dapat menjadi alternatif ramah lingkungan sekaligus peluang usaha bagi masyarakat. Menurut Wahyuni (2025), pemanfaatan bahan organik dalam pembuatan sabun dapat mengurangi dampak negatif limbah kimia serta mendorong lahirnya produk ramah lingkungan yang bernilai ekonomi.

Pelatihan pembuatan sabun cuci piring adalah bentuk kegiatan yang dapat mendorong peningkatan kemandirian masyarakat desa. Menurut Kemendesa PDTT (2017) keberhasilan pembangunan desa bergantung pada mengembangkan kreatifitas dan keterampilan yang dapatb meningkatkan kesejahteraan Desa. Dalam konteks KKN, kegiatan pelatihan pembuatan sabun cuci piring yang dilakukan kepada masyarakat berperan sebagai pendorong peningkatan keterampilan masyarakat desa.



D. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pematang Rambai, Kecamatan Nibung Hangus, Kabupaten Batu Bara, diperoleh kesimpulan bahwa kegiatan yang dilakukan mahasiswa telah memberikan dampak yang positif dan nyata bagi masyarakat desa. Seluruh program yang dirancang, meliputi kegiatan pengembangan inovasi UMKM berbasis potensi lokal, pencegahan stunting melalui Posyandu, edukasi kreatif bahasa Inggris untuk anak-anak, pembuatan plang desa, serta pelatihan pembuatan sabun cuci piring yang dapat terlaksana dengan baik dan mendapat partisipasi aktif dari masyarakat.

Masyarakat yang terlibat dalam kegiatan, baik dari anak-anak, ibu rumah tangga, pelaku UMKM, maupun perangkat desa, menunjukkan antusiasme tinggi terhadap program yang dilaksanakan. Hal ini tercermin dari respon positif masyarakat terhadap kegiatan, peningkatan pemahaman anak-anak dalam pembelajaran bahasa Inggris, meningkatnya kesadaran gizi dalam pencegahan stunting, berkembangnya keterampilan masyarakat dalam memproduksi sabun cuci piring, serta kegiatan pembuatan plang desa untuk menunjukkan identitas desa yang lebih jelas.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Safi'e. (2022). *Perguruan Tinggi dan Tri Dharma: Peran Pengabdian pada Masyarakat*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hartono, B. (2022). Metode Edukasi Kreatif dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 5(2), 45–57.
- Hermawan, A., & Fajarningsih, R. (2019). *Potensi Lokal Desa dalam Pengembangan Inovasi UMKM*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat, R. (2023). Plang Desa sebagai Media Informasi Publik. *Jurnal Ilmu Sosial*, 12(2), 101–110.
- Kemendesa PDTT. (2017). *Panduan Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Potensi Lokal*. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi RI.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman*. Jakarta: Kemendikbud RI.
- Lestari, D. (2024). “Strategi Pencegahan Stunting Melalui Optimalisasi Posyandu”. *Jurnal Gizi dan Kesehatan Masyarakat*, 15(1), 45–56.
- Nurhidayati. (2023). “Peran Kader Posyandu dalam Pencegahan Stunting di Desa”. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 87–95.
- Pratama, Y. (2023). “Peran Plang Desa dalam Identitas dan Transparansi Pemerintahan”. *Jurnal Pembangunan Sosial*, 10(1), 55–63.

- Sari, W. (2023). "Pengembangan Inovasi Produk Lokal dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM". *Jurnal Ekonomi Kreatif dan Inovasi*, 8(2), 120–135.
- Soekirman. (2022). *Gizi dan Pencegahan Stunting pada 1000 HPK*. Jakarta: UI Press.
- Sutrisno, A. (2022). *Administrasi Desa dan Identitas Wilayah*. Bandung: Refika Aditama.
- Suyanto. (2021). *Pengabdian Masyarakat Berbasis KKN sebagai Sarana Pemberdayaan Desa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wahyuni, N. (2025). "Inovasi Sabun Ramah Lingkungan Berbasis Bahan Organik". *Jurnal Sains dan Teknologi Terapan*, 7(1), 34–42.
- Wijaya, R. (2024). Pendekatan Inovatif dalam Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Anak. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(3), 90–103.